AKSI KITA
JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Journal Homepage: www.indojurnal.com/index.php/aksikita
eISSN 3090-1294 & pISSN 3089-8145
doi.org/10.63822/rnkvpq58
Vol. 2, No. 1, Tahun 2026
Hal. 243-248

Pelatihan Manajemen Usaha Pembibitan Ayam Hibrida Lokal untuk Kader Wirausahawan Unggas di Desa Nusa Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar

Alkautsar[1]*, M. Aman Yaman[2], Fawwa Rahly[1], Mulyadi[1], Ali Makmur[3], Mudatsir[4], Dedhi Yustendi[1], Fawwa Rahly[1], Zulkifli[1] Icha Tridayana[4], Nailis Salsabila[4], Riski Ambia Rahman[4], Sri Jeksi[4], M. Ikbal[5], Gharsina Fauhan[5], Rafika[5]

Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Abulyatama, Aceh Besar, Indonesia.[1]
Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh, Indonesia[2]
Laboratorium Klinik Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala, Indonesia.[3]
Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar, Aceh Barat, Indonesia.[4]
Mahasiswa Prodi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Abulyatama, Aceh Besar, Indonesia [5]

Email Korespodensi: alkausar_ternak@abulyatama.ac.id

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima *21-01-2026*
Disetujui *01-02-2026*
Diterbitkan *03-02-2026*

Katakunci:

Ayam Lokal Hibrida, petani mandiri, kader kewirausaha.

ABSTRAK

Peningkatan wirausahawan muda di sektor perunggasan merupakan mandat perguruan tinggi, mengingat tingginya permintaan pasar terhadap produk Ayam Hibrida—jenis ayam potensial yang menghasilkan telur lebih banyak dan besar. Untuk mendukung ketersediaan bibit komersial, telah dilaksanakan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) selama 23 hari yang berfokus pada peningkatan kemampuan manajemen usaha pembibitan ayam hibrida lokal. Program ini menargetkan 12 kader wirausaha (kelompok tani dan mahasiswa) melalui penyuluhan dan demonstrasi teknis kunci, termasuk inseminasi buatan dan seleksi DOC. Hasilnya, program ini dinilai sangat berhasil dengan transfer pengetahuan dan keterampilan yang signifikan: 90% peserta sangat menguasai materi dan 85% sangat menguasai demonstrasi teknis. Keberhasilan ini dikuatkan oleh 100% tingkat kepuasan peserta, yang menyatakan manfaat besar. Sebagai tindak lanjut, peserta merekomendasikan perpanjangan durasi pelatihan hingga tiga bulan dan perluasan cakupan ke jenis unggas lain.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Alkautsar, A., Fauhan, G., Ikbal, M., Jeksi, S., Rahman, R. A., Salsabila, N., Tridayana, I., Zulkifli, Z., Rahly, F., Yustendi, D., Mudatsir, M., Mudatsir, M., Makmur, A., Mulyadi, M., Rahly, F., Yaman, M. A., & Rafika, R. (2026). Pelatihan Manajemen Usaha Pembibitan Ayam Hibrida Lokal untuk Kader Wirausahawan Unggas di Desa Nusa Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar. Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1), 243-248. https://doi.org/10.63822/rnkvpq58

PENDAHULUAN

Usaha bisnis pengembangan ayam hibrida petelur memiliki prospek yang sangat menjanjikan dan strategis untuk mengatasi keterbatasan produksi telur pada varian ayam lokal murni. Tren ini didorong oleh peternak karena ayam ras hibrida menawarkan produktivitas telur yang jauh lebih tinggi dan pertumbuhan yang lebih efisien dengan konversi pakan yang lebih baik. Sebagai contoh, ayam petelur ras hibrida secara rutin mampu menghasilkan jumlah telur hingga dua kali lipat dari ayam lokal biasa dengan masa produksi yang lebih panjang (Yaman et al., 2024). Bahkan, persilangan genetik unggul, seperti persilangan antara ayam Black Australorp dengan galur lokal tertentu (Rangkuti et al., 2023), terbukti menghasilkan produktivitas telur yang tinggi. Namun, terdapat kelemahan signifikan dari performa genetik unggas ini, yaitu rendahnya kemampuan adaptasi terhadap cuaca lokal, toleransi lingkungan, serta naluri mencari makan yang menurun. Keterbatasan ini seringkali berakar pada kurangnya pemahaman peternak terhadap prinsip dan teknis persilangan, program breeding, serta manajemen penetasan yang tepat.

Menanggapi tantangan tersebut, Prodi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Abulyatama (UNAYA) secara berkelanjutan melakukan sosialisasi dan pembinaan kader muda peternak unggas, khususnya dalam bidang breeding (pengembangbiakan), manajemen perkawinan silang, dan teknologi penetasan, sebagai sumber utama penyediaan bibit unggul hibrida lokal yang sangat dibutuhkan oleh industri peternakan.

Untuk mengatasi kendala tersebut, fokus penelitian pada tahun tersebut adalah menghasilkan ayam lokal unggul (hibrida) dengan performa setara ayam ras namun tetap mempertahankan sifat khas ayam kampung. Contoh nyata dari upaya ini adalah Ayam Kampung Unggul Balitbangtan (KUB), yang merupakan hasil persilangan dan seleksi. Menurut DIRJENAK (2024) mencatat bahwa Ayam KUB mampu memproduksi 165 hingga 185 butir telur per tahun dan mencapai bobot potong ideal dalam waktu pemeliharaan yang jauh lebih singkat (sekitar 10 minggu) dibandingkan ayam kampung biasa, serta memiliki sifat mengeram yang rendah, yang sangat menguntungkan bagi peternak.

Minimnya ahli pembibitan yang berdampak pada kelangkaan bibit berkualitas dan mahal tersebut memiliki akar masalah fundamental. Inti dari persoalan ini adalah terbatasnya akses dan ketersediaan program pelatihan komprehensif. Program pelatihan yang ada belum memadai untuk mendidik calon wirausaha peternak ayam hibrida lokal, terutama bagi mereka yang fokus pada produksi telur, khususnya dalam aspek manajemen breeding dan teknologi terkait

METODE PELAKSANAAN

Bentuk Kegiatan Program Pengabdian Kepada Masyarakat

Terkait dengan masalah dan akar masalah di atas maka tim pakar dari 3 prodi peternakan (Universitas Abulyatama dan Universitas Teuku Umar) dan 1 Fakultas Dokter hewan Universitas Syiah Kuala khususnya Divisi Pengembangan Manajemen dan Teknologi Perunggasan telah merancang model program pengabdian masyarakat terkait dengan “Pelatihan Manajemen Usaha Pembibitan Ayam Hibrida Lokal Untuk Kader Wirausahawan Unggas Di Desa Nusa Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar” yang berlangsung selama 23 hari sejak 1 sampai 23 Agustus 2025 berlokasi di Desa Nusa Kecamatan Lhoknga, Aceh Besar. Bentuk kegiatan Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dengan pendekatan:

1. Pembekalan teori Manajemen Usaha Pembibitan Ayam Hibrida Lokal Untuk Kader Wirausahawan Unggas yang dilakukan oleh narasumber ahli yang tujuannya untuk meningkatkan pemahaman teori, konsep dan strategi yang terkait dengan manajemen pengembangan usaha pembibitan ayam hibrida lokal yang berorientasi bisnis dan keuntungan.
2. Demonstrasi dan praktek langsung di lapangan yang dibimbing oleh tutor lapangan yang berpengalaman mencakup teknis perkawinan inseminasi buatan, seleksi telur tetas, dan proses penetasan bibit ayam hibrida lokal.

Parameter Keberhasilan

Dalam pengukuran keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat perihal Manajemen Usaha Pembibitan Ayam Hibrida Lokal Untuk Kader Wirausahawan Unggas dilakukan dengan parameter:

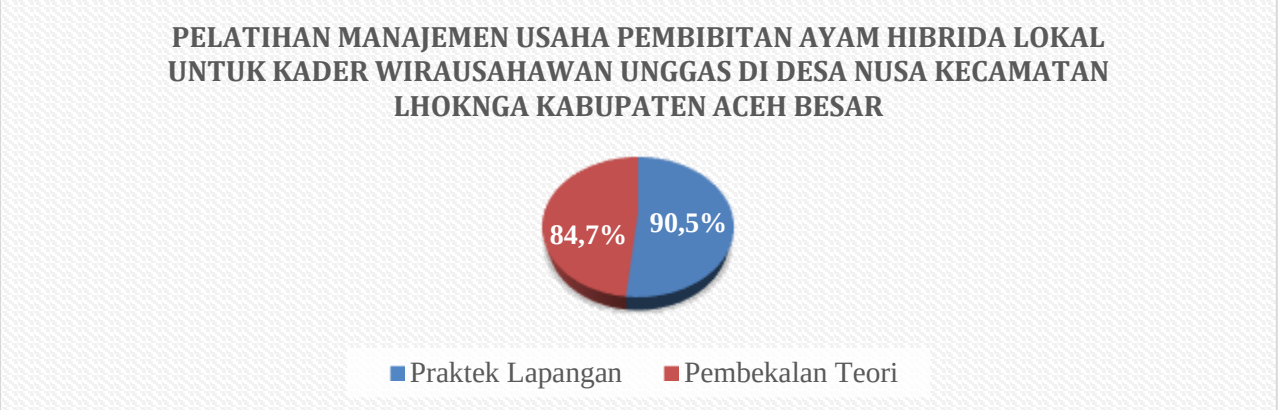
1. Tingkat keterlibatan peserta
2. Tingkat penyerapan teori peserta
3. Tingkat penguasaan materi praktek
4. Tingkat kepuasaan peserta

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan Program Pengabdian Kepada Masyarakat

Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang Manajemen Usaha Pembibitan Ayam Hibrida Lokal Untuk Kader Wirausahawa, seluruh peserta (12 orang) memilililiki komitmen yang sangat tinggi dan terlibat penuh selama kegiatan sejak dari awal kegiatan sampai -

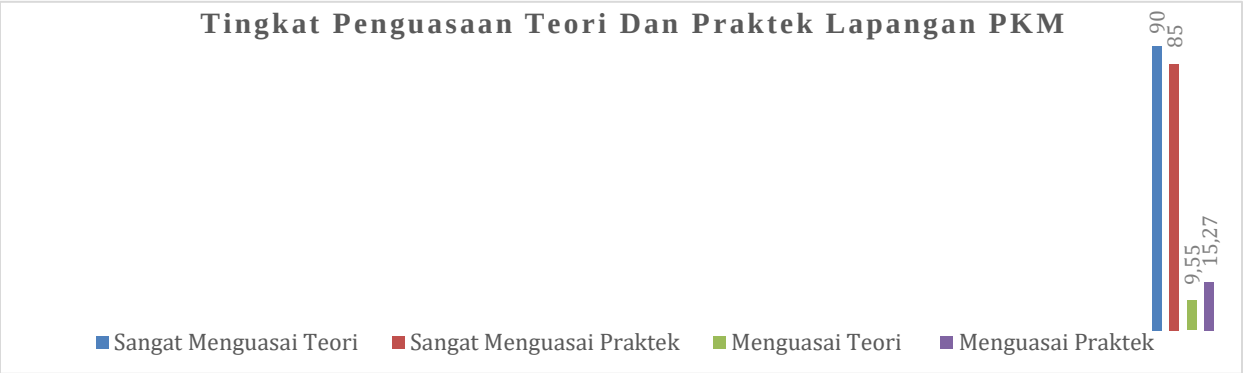
akhir kegiatan. Walaupun peserta (2 orang) yang berhalangan hadir akibat terganggu kesehatan, namun peserta tersebut tetap mengikuti program pelatihan sampai selesai dan bersedia mengikuti jam pengganti untuk memenuhi waktu penguasaan teori.



Gambar 1. Persentase keterlibatan peserta dalam kegiatan praktek di lapangan terhadap penguasaan demonstrasi di lapangan

Namun untuk "Pelatihan Manajemen Usaha Pembibitan Ayam Hibrida Lokal Untuk Kader Wirausahawan Unggas Di Desa Nusa Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar" sangat antusias bagi

peserta Sehingga seluruh peserta sangat gembira dalam mengikuti acara. 1. Tingkat keterlibatan peserta. 2. Tingkat penyerapan teori peserta. 3. Tingkat penguasaan materi praktek. Hasil kegiatan ini maka Tambunan *et al*. (2025) menyatakan bahwa Daya tarik kegiatan pelatihan dinilai berdasarkan seberapa besar minat dan keterlibatan peserta dalam seluruh rangkaian kegiatan penilaian ini juga mencakup positif terhadap lingkungan pelatihan, keterlibatan dalam kegiatan praktek di lapangan terhadap penguasaan demonstrasi di lapangan seluruh peserta terlibat penuh (100%) selama 20 hari. Hasil ini menunjukkan bahwa program, dengan fokus utama pada dampak positif lingkungan tersebut terhadap tercapainya penguasaan materi "Pelatihan Manajemen Usaha Pembibitan Ayam Hibrida Lokal Untuk Kader.



Gambar 2. Persentase penguasaan materi teori dan kegiatan praktek di Lapangan terhadap penguasaan demonstrasi selama pelatihan

Wirausahawan Unggas Di Desa Nusa Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar" baik teori maupun demonstrasi praktek menunjuukan tingkat keberhasilan yang sangat maksimal dimana seluruh peserta mampu "sangat menguasai" teori lebih dari 90%, materi praktek lapangan lebih dari 85%. Walaun ada kandidat yang masih dalam katagori "menguasai" teori dari 9,55% namun hal ini tergolong normal karena dipengaruhi faktor latar belakang peserta yang memang dari bidang pekerjaan yang berbeda, baik secara pendidikan maupun aktivitas kesehariannnya.



Gambar 3. Persentase tingkat kepuasan peserta terhadap pelaksanaan pelatihan pengabdian kepada masyarakat

Kapabilitasnya dalam menyampaikan materi selama proses berlangsung. Pelatihan yang efektif harus dirancang tidak hanya untuk transfer pengetahuan, tetapi juga mencakup upaya pengembangan kemampuan praktis, menetapkan tujuan pembelajaran yang terukur, dan memicu perubahan sikap pada peserta. Oleh karena itu, keberhasilan program sangat ditentukan oleh pemilihan metode pelatihan yang relevan dan sesuai dengan karakteristik lingkungan belajar. Hasil evaluasi keberhasilan pelaksanaan pelatihan pengabdian kepada masyarakat dengan tema Pelatihan Manajemen Usaha Pembibitan Ayam Hibrida Lokal Untuk Kader Wirausahawan Unggas Di Desa Nusa Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar, Wirausahawa juga diukur berdasarkan evaluasi atas reaksi peserta terhadap penyelenggaraan kegiatan pelatihan secara keseluruh. Peserta memberikan penilaian terhadap kualitas dari penyelenggaraan pelatihan. dengan mengukur tingkat kepuasan peserta (pada gambar 3). Hasil dari analisis tingkat kepuasaan peserta menunjukkan bahwa pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dengan tema Pelatihan Manajemen Usaha Pembibitan Ayam Hibrida Lokal Untuk Kader Wirausahawan Unggas Di Desa Nusa Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar ini tergolong sangat baik dan sukses dikarenakan baik peserta wanita maupun pria memberikan penilaian kepuasaan yang sangat tinggi yaitu 100% terhadap penyelenggaraan, materi, praktek, melihat penilaian peserta terhadap kesuluruah rangkaian pelaksanaan program pelatihan berkualitas dan kesesuaiannya untuk memenuhi kepuasan peserta tersebut.



Gambar 4. Foto Bersama Peserta dan Narasumber

Kunci utama kesuksesan program pelatihan terletak pada kemampuan penyelenggara dalam menciptakan suasana yang menyenangkan dan memuaskan bagi pesertanya. Ketika peserta memiliki persepsi yang positif terhadap pengalaman pelatihan, hal tersebut secara langsung akan membangkitkan minat dan motivasi mereka untuk terlibat aktif dan belajar. Dengan adanya motivasi intrinsik, tujuan pelatihan (seperti transfer pengetahuan dan pengembangan kemampuan) menjadi lebih mudah tercapai belajar (Nabila *et al*., 2023).

KESIMPULAN

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang mengusung tema "Pelatihan Manajemen Usaha Pembibitan Ayam Hibrida Lokal untuk Kader Wirausahawan Unggas" di Desa Nusa, Kecamatan. Lhoknga, Kabupaten Aceh Besar, tergolong sangat berhasil secara keseluruhan. Tingkat keberhasilan yang tinggi ini didasarkan pada evaluasi komprehensif, yang menunjukkan tingginya tingkat keterlibatan peserta, tingkat penguasaan materi, dan tingkat kepuasan terhadap program. Capaian maksimal tersebut merupakan hasil langsung dari perencanaan dan persiapan kegiatan yang sangat maksimal. Keberhasilan ini didukung oleh penyediaan materi yang relevan, serta kehadiran narasumber dan tutor lapangan yang tidak hanya berkompeten di bidangnya, tetapi juga sangat efektif dalam memastikan seluruh tujuan kegiatan ini dapat terpenuhi

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih Universitas Abulyatama, Universitas Teuku Umar, kepala Desa Nusa danIbu PKK Desa Nusa serta Pemuda Desa Nusa. .

DAFTAR PUSTAKA

Direktorat Jendral Peternakan dan Kesehatan Hewan. (2024). Statistik peternakan dan kesehatan hewan

Rangkuti, D., Wibowo, S., dan Ginting, A. (2023). Performa Hasil Persilangan Ayam Lokal dengan Ayam Ras Pedaging (G5) Umur 1 Sampai 12 Minggu. Jurnal Ilmu Peternakan dan Veteriner, 28(1), 1-10.

Tambunan, P., Indra, A., Putranto, K., dan Rizky, M. (2025). Evaluasi Reaksi Peserta Pelatihan Teknis pada Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah III Jakarta. Jurnal Inovasi Pendidikan Nonformal (JIPNON), 5(2), 49–58.

Sathish, P. (2024). The Role of Contextual Factors in Training Transfer and Effectiveness. International Journal of Human Resource Development, 12(1), 45-60.

Nabila, D. I., Fakhruddin, dan Bunyamin. (2023). Pengaruh Motivasi, Komitmen Dan Lingkungan Belajar Terhadap Pelatihan Program Kartu Prakerja. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 9(21), 224-234.

Yaman, M.A., Daud, M., and Gunawa F. (2024). The influence of fermented natural feed supplement (NFS) on the quality of kamaras chicken eggs in the early phase of production. IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science1476 (2025) 012069.